Pengembangan blended learning dengan model flipped classroom sebagai solusi pembelajaran pasca pandemi di sekolah menengah atas di Yogyakarta

Oleh: Benni Setiawan, Danu Eko Agustinova, Tio Anggara, Fikri Disyscitta

ABSTRAK

Dampak pandemi Coronavirus Disease 2019 masih belum berakhir dan sangat dirasakan oleh dunia pendidikan. Dua tahun sudah para guru dan siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Tak heran jika para siswa saat ini sedang mengalami learning loss, sebuah istilah yang sering digunakan untuk menyebutkan hilangnya pengetahuan dan ketrampilan baik secara umum ataupun spesifik. Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan teknologi menjadi salah satu dampak pesatnya perkembangan teknologi. Blended learning menjadi salah satu opsi yang dapat diadaptasi, namun upaya pengembangan pembelajaran menggunakan blended learning masih belum masif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan inovasi dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran bersifat monoton sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas model pembelajaran Flipped Classroom. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan Pretest-Postets Control Grup Design. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari sekolah, guru, pakar dan peserta didik. Teknik analisis data menggunakan Genelar Linear Model. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran blended learning berbasis flipped classroom sebagai salah satu alternatif solusi model pembelajaran efektif di masa pandemic Covid-19. Luarannya adalah artikel dalam jurnal internasional bereputasi dan Hak Kekayaan Intelektual dalam bentuk model pembelajaran. Tingkat Kesiapterapan Teknologi berada dilevel 5 dan 6. Hasil penelitian menunjukan terdapat perbedaan skor pretes-posttes secara simultan pada kemampuan HOTS peserta didik dikelas ekperimen 1, eksperimen 2, serta kelas kontrol karena nilai signifikansi 0.044 < 0.05. Ada peningkatan skor posttest-pretest kemampuan HOTS pada kelas eksperimen 1, eksperimen 2, serta kelas kontrol karena signifikasi 0.000 > 0.05. Flipped classrom menggunakan power poin lebih efektif daripada menggunakan video dan metode ceramah karena pada uji post hoc model bonferoni terlihat dari nilai signifikansi kelas ekspreimen 1 dengan kelas kontrol yakni sebesar 0.331 > 0.05 dan nilai signifikansi kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 yakni sebesar 0.514 > 0.05.

Kata kunci: *covid-19, Flipped Classroom, metode yang efektif.*